

Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Oleh:

Sinta Nur Khofifah

Dr. Anita Puji Astutik, S.Ag., M.Pd.I.

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Al-Qur'an menjadi sarana terbaik untuk menambah keimanan dan membangun pilar-pilarnya di dalam hati, dengan membaca, mempelajari, mentadabburi ayat-ayatnya, serta mengamalkannya Al-Qur'an merupakan Firman Allah Swt., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat yang beriman. Al-Qur'an dan Islam ibarat jasad dan ruh. Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari Islam, Islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida').

Belajar al-Qur'an pada tingkat pertama, yaitu mempelajari cara membaca al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an adalah belajar membaca al-Qur'an dengan disertai hukum tajwidnya karena hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif, Adapun hukum membaca al-Qur'an dengan menggunakan aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau merupakan kewajiban pribadi.

Ilmu tajwid ialah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Al-Qur'an. Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardu ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukalaf atau dewasa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- *Bagaimana implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Fadllillah,?*
- *Apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Fadllillah.?*

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yakni untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang disajikan. Jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan gambaran tentang suatu proses pembelajaran tajwid serta keterampilan dalam membacanya seperti apa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang akan disampaikan.

data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen yang disusun oleh peneliti ditempat penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi.

Hasil

Adapun dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa ketika Guru mengajarkan materi hukum-hukum ilmu tajwid tersebut ada beberapa peserta didik yang sudah mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid tersebut dan ada pula peserta didik yang sama sekali tidak mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid tersebut. Hal tersebut mungkin karena adanya faktor lingkungan sekitar peserta didik bahwa ada peserta didik yang telah mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid karena mereka telah mempelajarinya di Madrasah Diniyyah Ta'limiyyah yang berada sekitar tempat tinggalnya. Selanjutnya Dalam pelaksanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan siswa. Relasi guru dan santri dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dan yang terakhir Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. salah satu evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan dalam implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pembahasan

Kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Fadllillah Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran ilmu tajwid yaitu kemampuan santri yang berbeda, Setiap santri pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. dan faktor utama yang menghambat sala satunya adalah pendidikan dalam pembelajaran ilmu keagamaan yang berhubungan dengan ilmu tajwid dari lingkungan atau lulusan dari SD yang tidak menekankan pembelajaran tersebut. Dan, ketidakhadiran santri, Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara serta proses penelitian secara menyeluruh faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah ketidakhadiran siswa.

Manfaat Penelitian

Penulis mengamati Bahwa selama ini belum ada penelitian secara khusus meneliti terkait tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Fadlillah. Peneliti memandang perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tersebut maka dari itu untuk bisa memahami dengan mudah dan memperoleh gambaran yang jelas serta komprehensif mengenai judul tugas akhir, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Referensi

- [1] L. F. Viera Valencia and D. Garcia Giraldo, “濟無No Title No Title No Title,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 2, no. 2, pp. 147–157, 2019.
- [2] S. Syahuri, “Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo),” *IAIN Ponorogo*, pp. 1–111, 2020, [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9147/>
- [3] Y. Annisa and D. Surana, “Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an,” *Bandung Conf. Ser. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 132–140, 2022, doi: 10.29313/bcsied.v2i1.2369.
- [4] Febriansyah, R. Maya, and A. Maulida, “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah: Studi pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor 2019,” *Pros. Al Hidayah Pendidik. Agama Islam*, no. 1, pp. 202–215, 2019.
- [5] Nurajizah Siti and Ervan Aziz, “Pembelajaran Pengenalan Lafadz Tajwid Untuk Siswa Madrasah Berbasis Multimedia Pada Mtsn 1 Kota Bekasi,” *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 2, pp. 120–126, 2018.
- [6] K. A. Marta, Asrori, and Rusman, “Open Ended: Inisiatif Model Pembelajaran Tajwid di Lembaga Pendidikan Islam,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 1, pp. 169–181, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9757.
- [7] Waslah, A. N. Sholeh, Y. Ayuningtiyas, and W. Karlina, “Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa GabusbanaranTembelang Jombang,” *Keagamaan J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 121–124, 2022.
- [8] H. Herwati and F. S. Najah, “Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur’an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 1103–1110, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i2.5010.
- [9] M. S. M. Dzaky, D. Muriyatmoko, and Taufiqurrahman, “Mobile-based Tajwid 1 Learning Media at the Gontor Entrance Guidance Institution with the Demonstration Method,” *Procedia Eng. Life Sci.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.21070/pels.v1i1.1063.
- [10] A. Khamid, D. Prasmanita, R. Munawaroh, A. Zamroni, and O. E. Nasitoh, “Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an dalam Materi Al-Qur’an Hadist,” *Attract. Innov. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, p. 45, 2020, doi: 10.51278/aj.v2i2.38.
- [11] A. R. Marlangen, A. P. Astutik, and E. F. Fahyuni, “Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur’ani School Strategy in producing Qur’ani Generation,” pp. 1–9.
- [12] H. Sulaiman and T. Alawiyah, “PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR’AN,” pp. 1–10.
- [13] R. Usmani, “PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL- QUR’AN penelitian secara seksama agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya .,” *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 100–123, 2021.
- [14] R. Assya’bani, A. Sari, E. Hafizah, F. Hasanah, and M. Marniyah, “Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur’an Dengan Metode Qira’Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu,” *Al-Khidma J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.35931/ak.v1i1.697.
- [15] Hamir Hamzah Jaafar and Mohamad Hilmi Mat Said, “Pembangunan Inovasi Tajwid Yadun Untuk Pengajaran Dan Pembelajaran Ilmu Tajwid,” *ASEAN Comp. Educ. Res. J. Islam Civiliz.*, vol. 4, no. 2, pp. 32–44, 2021.

